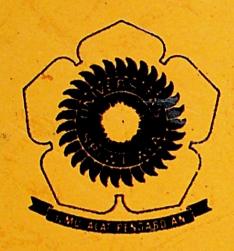
ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET INTEREST
MARGIN, NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN LOAN TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK
Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing
Periode Januari 2000 - Desember 2011



Skripsi Oleh:

NURUL FITRI
01071002058
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWLJAYA FAKULTAS EKONOMI 332.107 R 21138 NUT a C1/1 -7 130886 PERPUSTANTAL PERPU

ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET INTEREST
MARGIN, NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN LOAN TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK
Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing

Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2000 - Desember 2011



Skripsi Oleh:

NURUL FITRI
01071002058
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BOPO, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing periode Januari 2009 – Desember 2011)

Disusun Oleh:	
Nama	: Nurul Fitri
NIM	: 01071002058
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Moneter
Disetujui untuk digunakan da	alam ujian komprehensif
,	
Tanggal Persetujuan	
ranggai r ci sciujuan	D 21: 1:
	Dosen Pembimbing
	The state of the s
Tanggal Maret 2013	Ketua
<u>:</u>	Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph. D
	NIP. 194704131975022001
	1.13 170 113 177 302 2001
	3/1/20
Tanggal Maret 2013	Anggota
<u>:</u>	Dr. Suhel, M.Si
	NID 10661041002031003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: NURUL FITRI

NIM

: 01071002058

JURUSAN

: EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL SKRIPSI

:ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET INTEREST MARGIN, NON PERFORMING LOAN, BOPO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2000 – Desember

2011).

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Inderalaya, Maret 2013

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Prof. Hj. Nurlina, M.S., Ph.D

NIP. 194704131975022001

Dr. Suhel, M.Si

NIP. 19661041992031003

Drs. H. Zadjuddin Husin, M.Sc

NIP. 195211261980121001

Mengetahui, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, M.Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Disusun oleh:

Nama

: Nurul Fitri

NIM

. 01071002058

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun berjudul :

ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET INTEREST MARGIN, NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK

Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2000 - Desember 2011

Pembimbing:

Ketua

: Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D

Anggota '

: Dr.Suhel. M.Si

Tanggal Ujian : 15 Maret 2013

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 20 Maret 2013

Pembuat Pernyataan,

NIM. 01071002058

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Non Performing Loan Margin dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing periode Januari 2000 - Desember 2011). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perbankan domestik dan asing di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
- 2. Ketua Jurusan
- 3. Sekretaris Jurusan
- 4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
- 5. Orang tua

Inderalaya, Maret 2013

1

Penulis

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan, BOPO dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank

Studi Perbandingan Bank Domestik dan Asing periode Januari 2000 - Desember 2011

Oleh: Nurul Fitri

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada bank domestik dan bank asing periode Januari 2000 hingga Desember 2011. Selain itu juga dilakukan Chow Test untuk mengetahui perbedaan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan bank persero dan bank asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Setelah melewati tahap purposive sample, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 6 bank domestik dan 6 bank asing. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini juga menggunakan Chow Test untuk mengetahui beda pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank domestik sedangkan pada bank asing hanya variabel NIM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Chow Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Kata kunci: ROA, CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR

ABSTRACT

The research is aimed at identifying the influence in the change of Capital Adequacy (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-performing Loan (NPL), BOPO, and Loan to Deposit Ratio (LDR) the foreign and domestic banks' profitability in the period of January 2000 – December 2011. The Chow Test is applied to find out the influence of the factors on each type of the banks.

The data are based on the quarterly financial reports of both types of the banks published by Bank Indonesia. The sample consisting of 6 foreign banks and 6 domestic ones is selected through a purposive sampling technique. The data are analyzed using a multiple linear regression analysis. This research also applies the Chow Test to identify the different influence in the change of CAR, NIM, NPL, BOPO, and LDR on the profitability of foreign banks and that of domestic ones.

The research results show that CAR and NIM indicate a positive and significant influence on the domestic banks, and NIM only on the foreign ones. The Chow test results in a different influence of CAR, NIM, NPL, BOPO, and LDR on the profitability of foreign banks and that of domestic ones. Investors are recommended to consider which type of the banks to invest in. Global competition causes both types to compete for survival. Such competition needs further research.

Key words

CAR, NIP, NIM, BOPO, LDR



. 10098

RIWAYAT HIDUP

Nama

: Nurul Fitri

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir

: Palembang / 04 Mei 1990

Agama

: Islam

Status

: Belum Menikah

Alamat Rumah

: Jl. Mangkubumi No. 17 RT. 41 RW. 08 Kelurahan 3 ilir

Kecamatan Ilir Timur II, (30116) Palembang, Sumatera Selatan

Alamat Email

: fitri.makmur@ymail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar

: SD N 121 Palembang

SLTP

: SLTP N 42 Palembang

SMU

: SMA Bina Warga II Palembang

Pendidikan Non Formal

: -

Pengalaman Organisasi

: -

Penghargaan Prestasi

: -

MINUTERSTAS SE WIJAYA

DAFTAR ISI

O DAFIAR:		4		U	8	36	
AMBOAL :	0	4	4	2	0	13	
-		H	ala	m	an		

HALA	MAN JUDULi
HALA	MAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIFii
HALA	MAN PERSETUJUAN SKRIPSIiii
HALA	MAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAHiv
KATA	PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIHv
ABSTR	AKvi
ABSTR	ACTvii
	AT HIDUPviii
DAFTA	R ISIix
	R TABELxii
	R GAMBARxiii
	R LAMPIRANxiv
	PENDAHULUAN1
	ar Belakang1
	ımusan Masalah10
	uan Penelitian10
	nfaat Penelitian11
	ematika Pembahasan11
	TINJAUAN PUSTAKA
	dasanTeori
2.1.	
2.1.2	
2.1.3	21
2.1.4	Net Interest Margin22
2.1.5	Non Performing Loan
2.1.6	5 BOPO24
2.1.7	Loan to Performing Loan25

	2.1.8	Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Pengaruhnya terhadap	
		Profitabilitas	26
	2.1.9	Hubungan Net Interest Margin (NIM) dan Pengaruhnya terhadap	
		Profitabilitas	27
	2.1.10	Hubungan Non Performing Loan (NPL) dan Pengaruhnya terhadap	
		Profitabilitas	28
	2.1.11	Hubungan BOPO dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas	29
	2.1.12	Hubungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pengaruhnya terhadap	
		Profitabilitas	.30
2.2	Peneli	tian Sebelumnya	.30
2.3	Kerang	gka Pemikiran	.35
2.4	Hipote	esis	.36
D A	D III N	ИЕТОDE PENELITIAN	.37
		g Lingkup Penelitian	
3.2	Ranca	ngan Penelitian	.37
3.3	Sumbe	er Data	.38
3.4	Popula	asi dan Sampel	.38
3.5	Defini	isi Operasional	.40
3.6	Teknil	k Analisis	40
BA	B IV H	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
12 2			
4.1		Penelitian	
		Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	
4.2		ahasan	
	4.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	
		1.1 Uji Normalitas	
		2.1.1.1 Uji Normalitas Bank Domestik	
		2.1.1.2 Uji Normalitas Bank Asing	
		1.2 Uji Multikolinearitas	
		2.1.2.1 Uji Multikolinearitas Bank Domestik	
		2.1.2.2 Uji Multikolinearitas Bank Asing	
		1.3 Uji Heteroskedastisitas	
	4.3	2.1.3.1 Uji Heteroskedastisitas Bank Domestik	66

	4.2.1.3.2	Uji Heteroskedastisitas Bank Asing	68
	4.2.1.4 Uji <i>I</i>	Autokorelasi	70
	4.2.1.4.1	Uji Autokorelasi Bank Domestik	71
	4.2.1.4.2	Uji Autokorelasi Bank Asing	72
	4.2.2 Hasil	Uji Hipotesis	73
	4.2.2.1 U	Uji Hipotesis Bank Domestik	73
	4.2.2.2 U	Jji Hipotesis Bank Asing	75
	402 Heath	I !:: Ob	77
	4.2.3 Hasii	Uji Chow	//
BA		ULAN DAN SARAN	
	B V KESIMP		79
5.1	B V KESIMP Kesimpulan	ULAN DAN SARAN	79
5.1 5.2	B V KESIMP Kesimpulan Saran	ULAN DAN SARAN	79 79 80
5.1 5.2 5.3	B V KESIMP Kesimpulan Saran Keterbatasan	ULAN DAN SARAN	79798081

DAFTAR TABEL

ar
ш

Tabel 1.1	Perkembangan beberapa Variabel Perbankan Domestik dan Asing Tahun	4
	2000-2011	7
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1	Perkembangan Variabel Bank Domestik dan Bank Asing yang ada pada perio	
	Rata-rata rasio keuangan ROA, CAR, NIM, NPL, BOPO dan LDR Bank Domestik periode Januari 2000 sampai dengan Desember 2011	48
	Rata-rata rasio keuangan ROA, CAR, NIM, NPL, BOPO dan LDR Bank Asing periode Januari 2000 sampai dengan Desember 2011	51
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif data pada Bank Domestik	52
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif data pada Bank Asing	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Data Bank Domestik	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Data Bank Asing	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas pada Bank Domestik	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas pada Bank Asing	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Bank Domestik	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Bank Asing	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Durbin-Watson pada Bank Domestik	70
Tabel 4.13	Hasil Uji Durbin-Watson pada Bank Asing	71
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Regresi Parsial pada Bank domestik	72
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Regresi Parsial pada Bank Asing	74

DAFTAR GAMBAR

	Halan	nan
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1	Daerah Autokorelasi	39
Gambar 4.1	ROA, CAR, NIM, NPL, BOPO dan LDR Bank Domestik yang menjadi sampel penelitian periode Januari 2000 – Desember 2011	49
Gambar 4.2	ROA, CAR, NIM, NPL, BOPO dan LDR Bank Asing yang menjadi sampel penelitian periode Januari 2000 – Desember 2011	51
Gambar 4.3	Grafik Histogram Data Bank Domestik	58
Gambar 4.4	Normal Probability Plot pada Bank Domestik	59
Gambar 4.5	Grafik Histogram Data Bank Asing	61
Gambar 4.6	Normal Probability Plot Bank Asing	62
Gambar 4.7	Grafik Scatterplot Plot Bank Domestik	66
Gambar 4.8	Grafik Scatterplot Plot Bank Asing	68
Gambar 4.9	Hasil Uji Durbin-Watson Bank Domestik	70
Gambar 4.10	Hasil Uji Durbin-Watson Bank Asing	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Bank Domestik dan Bank Asing yang Menjadi Sampel Penelitian	
	Periode 2000-2011	81
Lampiran 2	Rata-Rata Rasio Keuangan CAR, NIM, NPL, BOPO dan LDR Bank	
	Domestik dan Bank Asing Periode 2000-2011	86
Lampiran 3	Deskriptif statistik Variabel Penelitian Bank Domestik dan Bank Asing	87
Lampiran 4	Output Uji Normalitas Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari	
	2000 - Desember 2011	91
Lampiran 5	Output Hasil Uji Chow	95



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank seharihari tidak terlepas dari bidang keuangan, sama seperti halnya pada perusahaan lain. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama bank dalam melaksanakan fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana melalui simpanan serta menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Sama seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2006: 11) mengenai definisi bank, yaitu "lembaga keuangan yang masyarakat adalah menghimpun dana dari dan kegiatan utamanya menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya". Hal tersebut juga dipertegas dalam definisi bank menurut Undang-Undang No.7 tahun 1992 yang disempurnakan menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 "bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak".

Industri perbankan merupakan Industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya. Bank Indonesia melalui PBI 5/8/2003 tentang

Penerapan Manajemen Resiko bagi Bank Umum, menjelaskan risiko-risiko yang harus dihadapi Bank dalam aktivitas bisnisnya, Adapun jenis risiko yang wajib dikelola bank adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Resiko ini sangat inter-independen, peristiwa uang memperngaruhi satu area resiko dapat memiliki konsekuensi untuk berbagai kategori resiko lainnya. Dalam melakukan penilaian risiko, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum. Maka untuk menilai tingkat kesehatan bank umum ini diperlukan penilaian terhadap kinerja perbankan.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak di luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang ada pada suatu bank (Kuncoro, 2002: 540).

Penilaian kesehatan bank saat ini adalah mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran No. 6/23/PBI/DPNP Jakarta, 31 Mei 2004, perihal Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. Untuk menilai kesehatan bank, pada dasarnya menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan kualitatif tersebut dilakukan terhadap faktor-faktor permodalan (Capital), Kualitas

Aktiva Produktif (Assets Quality), Manajemen (Management), Rentabilitas (Earning Power), Likuiditas (Liquidity) dan Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (Sensitivity to Market Risk) yang selanjutnya faktor-faktor tersebut disingkat menjadi CAMELS.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to deposit ratio (LDR) dalam mempengaruhi profitabilitas bank yang dihitung dengan menggunakan Return On Assets (ROA) pada bank. Penelitian tersebut di lakukan didasarkan pada persoalan yang dilematis mengenai pengukuran likuiditas dalam usaha bank mengenai memasarkan atau memutar uang para nasabahnya untuk mendapatkan keuntungan (profit), yang artinya bisnis perbankan harus memaksimalkan pemasaran uangnya dan sekecil mungkin mencegah uang "menganggur" (idle money). Di sisi lain, untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap para debitur yang sewaktu-waktu menarik dananya dari bank, bank di tuntut selalu dalam posisi siap membayar, yang artinya bank harus mempunyai cadangan uang "menganggur" yang cukup.

Pengelolaan bank mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang suatu bank adalah mencari keuntungan atau laba, sedangkan tujuan jangka pendek yaitu adalah memenuhi cadangan minimum, pelayanan yang baik kepada langganan dan strategi dalam melakukan investasi (Nopirin, 1992).

Perusahaan perbankan yang ada di indonesia meliputi bank domestik dan bank asing. Bank domestik terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional

devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran.

Bank-bank asing jeli melihat peluang ini dengan menerapkan tujuan jangka pendek yaitu pelayanan yang baik kepada pelanggan dan strategi dalam melakukan investasi, ini terlihat dari meningkatnya jumlah kantor bank dan besarnya nilai aset keuangan dan rasio suku bunga kredit kedua jenis bank selama kurun waktu 2000 – 2011 yang menunjukkan persaingan dalam merebut pangsa pasar perbankan di Indonesia. Berikut ini tabel faktor yang mempengaruhi eksistensi bank domestik dan bank asing terhadap masyarakat yang tersebar diseluruh bank indonesia periode 2000 – 2011 yang disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan Beberapa Variabel Perbankan Domestik dan Asing Tahun 2000 – 2011.

Faktor	2000	2002	2004	2006	2008	2010	2011
Bank Domestik							
Jumlah Kantor (unit)	6.494	6.940	7.870	8.996	10.675	13.640	14.591
Total Aset (juta)	957.543	1.028.983	1.164.969	1.537.767	2.076.933	2.625.033	3.150.86
Kredit (juta)	283.097	371.058	550.470	702.207	1.307.688	1.765.845	2.200.09
Laba (juta)	12.106	16.538	29.463	28.334	30.606	75.157	95.555
Bank Asing							
Jumlah Kantor (unit)	53	61	69	114	185	233	206
Total Aset (juta)	82.312	83.221	107,112	156.083	233.624	219.155	248.142
Kredit (juta)	46.867	36.341	44.193	73.230	113.372	112.004	136.686
Laba (juta)	653	2.485	24.62	3,000	4.257	6,660	8.813

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kantor bank domestik pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang pesat dari tahun 2000 sebanyak 8.097 kantor, sedangkan untuk jumlah kantor bank asing mengalami pertambahan dari tahun 2009 sebanyak 153 kantor pada tahun 2011. Namun jika dilihat dari total aset kedua jenis bank maka yang mengalami peningkatan adalah bank asing dimana total asetnya pada tahun 2000 yaitu dari Rp 82.312 juta menjadi Rp. 248.142 juta pada total aset 2011. sedangkan pada bank domestik kenaikan sebesar Rp. 957.543 juta pada tahun 2000 menjadi Rp. 3.150.862 juta pada tahun 2011. Sedangkan pada sisi kredit dan laba kedua bank sama-sama mengalami kenaikan yang cukup pesat.

Peningkatan dan penurunan jumlah pada kedua bank dalam perbankan nasional menimbulkan dua isu (1) efek dari keberadaannya dalam sistem bank umum (2) kompetisi yang tidak seimbang dan perbedaan kinerja antara bank asing dan bank domestik. Masuknya bank asing dapat mendorong kualitas dan ketersediaan dari pelayanan perbankan dalam pasar utama dengan meningkatkan kompetisi, kemampuan memanfaatkan aplikasi modern dari keterampilan bank dan terknologi yang dimiliki, mendorong pengembangan supervisi bank dan jaringan kerja legal dan meningkatkan akses ke berbagai negara menuju pasar modal internasional (Awdeh, 2005).

Jumlah bank asing di Indonesia cenderung terus meningkat tiap tahun. Di satu sisi, hal ini mengindikasikan tingkat kepercayaan terhadap perekonomian domestik, meski di sisi lain hal ini juga harus di waspadai, terutama terkait ancaman krisis kepercayaan terhadap perbankan. Ancaman kepercayaan terhadap perbankan sangat beralasan karena bisnis perbankan ini terkait dengan aspek kepercayaan. Menurut Deputi Direktur Direktorat Perbankan Syariah BI yaitu Mulya Siregar mengatakan bahwa salah satu faktor yang membuat bank-bank

asing berminat untuk berinvestasi di Indonesia adalah tingginya *Net interest Margin* (NIM) di perbankan Indonesia. Jika dibandingkan, untuk bank asing di negara mereka masing-masing NIM yang di dapat hanya sekitar 2-3%. Sedangkan di Indonesia NIM yang di dapat rata-rata sebesar 6% (dikutip dalam Erni Ritonga, 2012). Maka, alasan dipilihnya bank domestik dan bank asing dalam penelitian ini karena bank domestik dan bank asing dari segi kepemilikan berbeda namun baik bank domestik dan bank asing bersaing dalam memperoleh pangsa pasar di Indonesia. Bank domestik merupakan bank yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh pemerintahan pusat sedangkan bank asing adalah bank yang dimiliki oleh investor asing (bukan Warga Negara Indonesia) (Kasmir, 2005).

Alasan dipilihnya Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Rasio-rasio bank yang mempengaruhi ROA adalah CAR, LDR, BOPO, dan NPL (Limphapayom dan Polwitoon: 2004). Rasio keuangan bermanfaat untuk menentukan perubahan laba dengan fenomena ekonomi. Adanya pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ke tahun akan memberi signal positif mengenai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan yang baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR karena rasio ini merupakan rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Capital Adequacy ratio (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang dapat dimiliki oleh bank maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya. Dengan demikian Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia, BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar serta digunakan untuk menunjukan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna, dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang diproksikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Bank dalam menjalankan operasinya tentu tak lepas dari berbagai macam risiko. Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Non Performing Loan adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit bermasalah lebih

besar dari jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut mengganggu kesehatan bank tersebut. Kemudian Net Interest Margin (NIM) mencerminkan resiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antar suku bunga pendanaan (funding) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (lending) atau dalam bentuk absolute adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan biaya bunga pinjaman. Dengan demikian besarnya NIM akan mempengaruhi laba-rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut. Sementara Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank akan meningkat, dan semakin meningkatnya kinerja bank akan memperbaiki kesehatan bank.

Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap variabel perubahan laba, menunjukan bahwa peningkatan ataupun penurunan variabel CAR selama periode penelitian mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba secara signifikan positif. Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh suatu bank menunjukan kinerja bank yang semakin baik. Yuliani (2007) mengemukakan bahwa variabel CAR, LDR, BOPO, MSDN secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap variabel

terikatnya yaitu ROA. LDR sehat suatu bank adalah jika rasionya berkisar 85% - 110%. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Usman menunjukan bahwa BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena ROA dipengaruhi oleh laba. Sedangkan Prima Naomi dan Sucianti (2009) mengemukakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada bank kepemilikan asing dan kepemilikan negara, hal ini menunjukan bahwa bank yang di dominasi negara mampu bersaing dengan bank dominasi asing.

Dari hasil uraian dan beberapa penelitian terdahulu mengenai rasio keuangan terhadap profitabilitas merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Net Interest Margin (NIM), dan Loan Deposit to Ratio (LDR) untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas bank domestik dan bank asing dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Non performing Loan, BOPO, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing periode Januari 2000 – Desember 2011)".

1.2 Perumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Net Interest Margin (NIM), dan Loan Deposit to Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik di Indonesia?
- 2. Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loam (NPL), BOPO, dan Loan Deposit to Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank asing di Indonesia?
- 3. Bagaimana perbandingan profitablitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- Menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest
 Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Loan Deposit to
 Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing
 di Indonesia.
- Menganalisis perbandingan profitabilitas pada bank domestik dan bank asing di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat antara lain :

1.4.1 Manfaat secara teoritis

penelitian ini merupakan salah satu bentuk aplikasi ilmu metodologi dan ilmu Ekonomi Moneter khususnya dalam industri perbankan yang diharapkan memberikan manfaat untuk penerapan didunia moneter secara nyata.

1.4.2 Manfaat secara praktis

- Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dananya pada bank-bank domestik dan bank asing di Indonesia.
- Bagi perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang besar dalam rangka daftar pustaka maupun referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab I berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang akan memberikan pengertian dasar yang membahas teori yang digunakan dalam penelitian ini, materi dan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian sebelumnyam kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III berisikan metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian inim yang mencakup ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel.

Bab IV berisikan hasil dari penelitian dan pembahasannya. Dalam bab ini juga akan disajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui analisis data.

Bab V berisikan kesimpulan keterbatasan dan saran yang telah di rangkum setelah meneliti dan membahas pertanyaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almelia & Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.7, No.2 November.
- Artwienda MS, Nur. 2009. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, Net Interest Margin, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Perubahan Laba. Jurnal Penelitian. Universitas Diponegoro. pp 150-165.
- Athanasoglou et al. 2005. Bank-Specific, Industry-Specific and Macro Economic Determinans of Bank Profitability. Working Paper. Bank of Greece No.25. June.
- Awdeh, Ali. 2005. Domestic Bank's and Foreign Bank's Profitability: Differences and their Determinants. Cass Business School, City of London, Paper.
- Azam, Muhammad and Sana Siddiqui. 2012. Domestic and Foreign Bank's Profitability: Differences and Their Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol.2, No.1. pp. 33-40.
- Benti, Yigremachew. 2008. Determinan of Private Bank Profitability in Ethiopia: Panel Data. Ethiopia.
- Classesns, Stijn, Asli Demirguc-kunt, and Harry Huizinga. 2001. How Does Foreign Entry Affect Domestic Banking Market? Journal of Banking and Finance 25, 891-911.
- DeYoung, Robert and Daniel E. Nolle. 1996. Foreign-owned Bank in the United States: Earning Market Share or Buying it. Journal of Money, Credit and Banking 28.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. Kajian Ekonomi dan Keuangan. Vol.7, No.4.

- Gudjarati, Damodar. 2000. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hestina Ayu. 2009. Analisis Pengaruh NPM, LDR, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Devisa dan Bank Non Devisa Periode Juni 2004 Juni 2007. Tesis Diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2005. Bank dan Lembaga Keuanganan Lain. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2006. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Limpaphayom, Piman and Siraphat Polwitoon. 2004. Bank Relationship and Firm Performance: Evidence from Thailand before The Asian Financial Crisis. Journal of Bussiness Finance and Accounting.
- Mabruroh. 2004. Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisi Kinerja Keuangan Perbankan. Benefit. Vol 8 No.1. Juni 2004.
- Mishkin, Frederic S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Modebadze, Grigol. 2010. Foreign Investment Effects on the Banking Sector in Georgia. Working Paper No.11/11E.
- Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman. 2005. Penggunaan Teknik Ekonometri (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Naomi, Prima dan Sucianti. 2009. Perbandingan Indikator Kinerja Bank Dominasi Asing dan Dominasi Negara pada Bank yang Go Public di BEI. Jurnal Publikasi. Universitas Paramadina.
- Nopirin. 1992. Ekonomi Moneter. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

- Peraturan Bank Indonesia No.06/10/Pbi/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 2004. Jakarta: Bank Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/15/2008. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. 2008. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ritonga, Erni. 2012. Persaingan Bank Lokal dan Bank Asing. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2012 dari http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2012/05/05/persaingan-bank-lokal-dan-bank-asing/
- Sastrosuwito, Suminto dan Yasushi Suzuki. 2012. The Determinants of Post-Crisis Indonesian banking System Profitability. *Economics and Finance Review* Vol. 1(11) pp. 48-57.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2004. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, No.6/23/DPNP. Jakarta: Bank Indonesia.
- Teguh, Muhammad. 2011. Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. 2001. Go Global Book.
- Wibowo, Henawan. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di BTN Cabang Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen & Bisnis sriwijaya Vol.5 No 10 Desember 2007.
- Bank Indonesia. 2009. *Laporan Tahunan*. Diambil pada tanggal 11 Desember 2012 dari http://www.bi.go.id/
- Bank Indonesia. 2010. Laporan Tahunan. Diambil pada tanggal 11 Desember 2012 dari http://www.bi.go.id/

- Bank Indonesia. 2011. Laporan Tahunan. Diambil pada tanggal 11 Desember 2012 dari http://www.bi.go.id/
- Bank Indonesia. 2009. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Diambil pada tanggal 11 Desember 2012 dari http://www.bi.go.id/
- Bank Indonesia. 2010. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Diambil pada tanggal 11 Desember 2012 dari http://www.bi.go.id/
- Bank Indonesia. 2011. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Diambil pada tanggal 11 Desember 2012 dari http://www.bi.go.id/